

## ABSTRAK

Pengguna *smartphone* setiap tahun semakin meningkat dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi penggunaannya, khususnya bagi mahasiswa. Suhu hangat pada *smartphone* merupakan tempat yang cocok untuk bakteri dapat berkembang biak sehingga dapat menyebarkan penyakit infeksi dikarenakan seringnya kontak dengan tangan ditambah dengan orang yang memiliki higienitas pribadi yang buruk. *Staphylococcus aureus* adalah bakteri flora normal pada kulit, dapat bersifat sebagai pathogen oportunistik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengisolasi dan mengidentifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* dari usap layar *smartphone* dan menganalisa kebersihan tangan. Jenis penelitian penelitian ini adalah deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan memperoleh data secara langsung dari 25 sampel *smartphone*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D4 Teknologi Laboratorium Medis poltekkes Kemenkees Surabaya. Spesimen penelitian ini adalah *smartphone*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Bakteriologi Poltekkes Kemenkes Surabayadan dilakukan pada bulan Oktober 2021 – Juni 2022.

Dari 25 sampel *smartphone* (100%) diperoleh 11 sampel (44%) positif dan 14 sampel (56%) negatif tidak teridentifikasi bakteri *Staphylococcus aureus*. Diharapkan mahasiswa dan pembaca agar lebih meningkatkan *personal hygiene* dengan mencuci tangan setelah menggunakan *smartphone*.

Kata Kunci: *Smartphone, Staphylococcus aureus*

## ABSTRACT

Smartphone users are increasing every year with various benefits and conveniences for users, especially for students. Warm temperatures on smartphones are a suitable place for bacteria to breed so that they can spread infectious diseases due to frequent contact with hands coupled with people who have poor personal hygiene. *Staphylococcus aureus* is a normal flora of the skin and can act as an opportunistic pathogen.

The purpose of this study was to isolate and identify *Staphylococcus aureus* bacteria from smartphone screen swabs and to analyze hand hygiene. This type of research is descriptive research using primary data collection techniques by obtaining data directly from 25 smartphone samples. The population in this study were D4 students of Medical Laboratory Technology, Poltekkes Kemenkes Surabaya. The specimen of this research is a smartphone. This research was conducted at the Bacteriology Laboratory of the Health Polytechnic of the Ministry of Health in Surabaya and was carried out in October 2021 – June 2022. Of the 25 smartphone samples (100%) 11 samples (44%) were positive and 14 samples (56%) were negative, with no *Staphylococcus aureus* bacteria identified. It is expected that students and readers will further improve personal hygiene by washing hands after using a smartphone.

Key Words: *Smartphone, Staphylococcus aureus*